



## Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Karies Gigi pada Anak

<sup>1</sup>Wenny Nugrahati Carsita, <sup>2</sup>Alvian Pristy Windiramadhan, <sup>3</sup>Aan Nurfauziah, <sup>4</sup>Feronika Pratama Darojatun, <sup>5</sup>Nada Aisyah Humairoh, <sup>6</sup>Tarumi

<sup>1-6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu  
[wennynugraha16@gmail.com](mailto:wennynugraha16@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi yang paling banyak diderita masyarakat Indonesia salah satunya adalah karies gigi. Prevalensi karies gigi tertinggi yakni pada anak-anak. Angka kejadian karies gigi pada anak dipengaruhi salah satunya adalah faktor perilaku orang tua dalam kebiasaan memberi makan manis, lengket dan minum susu, kebiasaan pemeliharaan kebersihan gigi anak dan kebiasaan pemeriksaan gigi dan mulut anak. Pada anak yang mengalami karies gigi akan mengalami nyeri pada mulut, sulit mengunyah, terganggunya pola makan, susah tidur, sulit berkonsentrasi sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar dan sosial anak. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk perilaku. Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah agar para orang tua memahami tentang pencegahan karies gigi pada anak. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 19 orang tua. Metode dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa meningkatnya pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies gigi pada anak.

**Kata Kunci:** Anak, Karies Gigi

### ABSTRACT

*One of the most common dental health problems Indonesian people suffer is dental caries. The highest prevalence of dental caries is in children. The incidence of dental caries in children is influenced by parental behavior in the habit of giving sweet, sticky food and drinking milk, the habit of maintaining children's dental hygiene and the habit of examining the child's teeth and mouth. In children who experience dental caries, they will experience pain in the mouth, difficulty chewing, disturbed eating patterns, difficulty sleeping, difficulty concentrating which can interfere with children's learning and social activities. Knowledge is a very important domain for shaping behavior. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge about oral health and the incidence of dental caries in children. The purpose of community service is for parents to understand about preventing dental caries in children. The Method in community service are lectures, discussions, and questions and answers. The target in community service are 19 parents. The results of community service are increasing parental knowledge about preventing dental caries in children.*

**Keywords:** Children, Dental Caries

**DOI:** <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.147>

---

### Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi masih menjadi masalah umum yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study* tahun 2016, sebanyak 3,58 miliar jiwa penduduk dunia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut di antaranya karies gigi. (Kemenkes RI, 2020). Provinsi Jawa Barat menempati urutan tertinggi proporsi masalah gigi yakni 176.728 kasus (Kemenkes RI, 2018).



Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras yang berada pada area tertentu pada permukaan gigi dan disebabkan oleh hilangnya struktur jaringan keras gigi sebagai akibat dari timbunan asam yang ditimbulkan oleh penumpukan bakteri plak pada permukaan gigi (Amalia dkk., 2021). Prevalensi karies gigi pada anak usia 3-4 tahun mencapai 81,5%, sedangkan usia 5-9 tahun mencapai 92,6% (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak adalah kebiasaan orang tua dalam memberikan makanan dan minuman yang manis, menjaga kebersihan gigi dan pemeriksaan gigi pada anak (Norlita dkk., 2020; Ramadhan & Sukmana, 2016; Widayati, 2014). Pada anak yang mengalami karies gigi akan mengalami nyeri pada mulut, sulit mengunyah, terganggunya pola makan, susah tidur, sulit berkonsentrasi sehingga dapat mengganggu aktivitas belajar dan sosial anak (Avpro dkk., 2020). Pengetahuan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi terjadinya karies gigi pada anak (Miftakhun dkk., 2016).

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang karies gigi dan lomba gosok gigi yang telah dilakukan Andani dkk., (2019) diperoleh data bahwa 76,92% kondisi gigi anak berlubang dan hitam, meskipun 69,23% anak sudah menggosok gigi 2 kali dalam sehari. Setelah dilakukan penyuluhan anak mampu melakukan cara menggosok gigi yang benar sebagai upaya mencegah terjadinya karies gigi. Ardayani dan Zandroto (2020) juga menjelaskan sebelum pelaksanaan penyuluhan didapatkan 3 orang anak tidak melakukan sikat gigi, 3 orang anak menyikat gigi pada saat pagi saja, 2 orang anak tidak mengetahui kapan waktunya menyikat gigi dan 2 anak tidak mengetahui alasan mengapa harus menyikat gigi. Setelah dilakukan penyuluhan diperoleh pengetahuan anak meningkat tentang cara menyikat gigi, dan cara agar gigi menjadi sehat dengan mengkonsumsi sayur dan buah untuk mencegah terjadinya karies gigi.

Hasil wawancara pada guru PAUD Harapan Bunda didapatkan informasi bahwa belum pernah ada pendidikan kesehatan tentang karies gigi pada anak di sekolah tersebut. Hasil observasi didapatkan beberapa anak membeli jajanan yang manis di sekitar sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang karies gigi pada anak.

## Metode Pelaksanaan

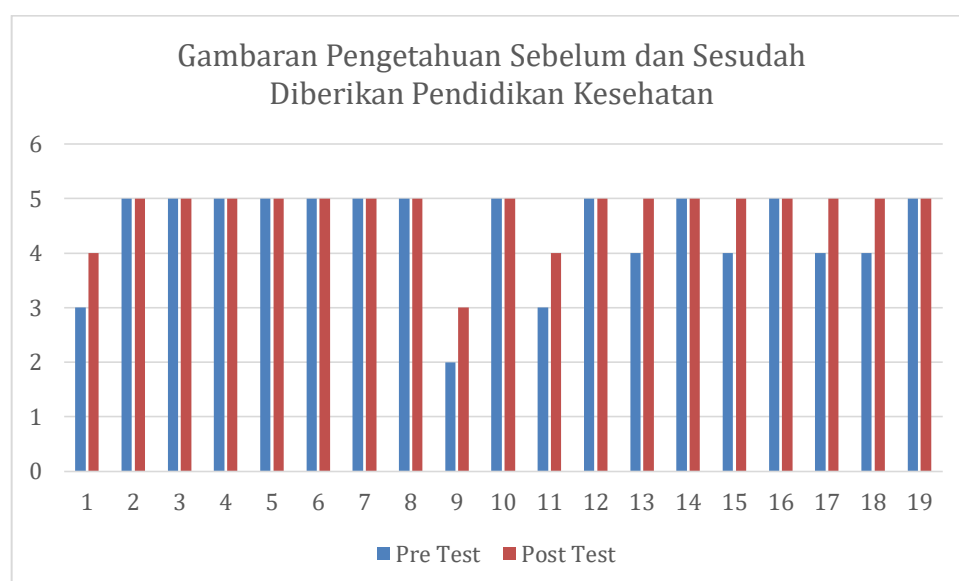
Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan karies gigi pada anak melibatkan dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini bertempat di PAUD Harapan Bunda Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. Sasaran kegiatan ini adalah para orang tua (ibu-ibu) sebanyak 19 peserta. Media yang digunakan berupa poster.

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu *pre test* sebagai informasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta dengan menggunakan kuesioner sebanyak 5 pertanyaan. Pemberian skor dilakukan dengan memberi nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.

Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan *post test* untuk mengetahui pemahaman peserta setelah diberikan materi.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan karies gigi pada anak dilaksanakan pukul 09.00 WIB yang bertempat di PAUD Harapan Bunda. Sebelum penyampaian materi, kegiatan diawali dengan *pre test* dan diakhir dengan *post test*. Adapun gambaran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah seperti pada gambar 1 dan foto kegiatan pada gambar 2.



Gambar 1.



Gambar 2. Foto Kegiatan



Rahman (2020) menjelaskan pengetahuan adalah berbagai hal yang diterima seseorang melalui panca indera. Pengetahuan merupakan komponen yang penting dalam membentuk perilaku. Perilaku yang berbasis pengetahuan cenderung berkelanjutan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian Cahyaningrum (2017) diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak balita. Perilaku kesehatan anak masih sangat bergantung pada orang dewasa termasuk kebersihan gigi dan mulut. Peran orang tua khususnya ibu sangat penting dalam membentuk perilaku anak.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan pencegahan karies gigi pada anak dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil kegiatan diperoleh adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan diberikan, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan agar para orang tua mengetahui pencegahan karies gigi pada anak sedini mungkin.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua STIKes Indramayu, Kepala Sekolah dan Guru PAUD Harapan Bunda, Kepala Desa Karangsong serta Kepala Puskesmas Margadadi yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kami sehingga kegiatan pendidikan kesehatan dapat terlaksana.

### **Daftar Pustaka**

- Amalia, R., Yulianto, H.D.K., Rinastiti, M., Susanto, H., Suryani I.R., Diba, S.F., Dewi, A.H., Listyarifah, D.....& Rachmadanty, F.S. (2021). Karies gigi: Perspektif terkini aspek biologis, klinis, dan komunitas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V.S., & Maimaznah. (2019). Penyuluhan kesehatan tentang karies gigi dan lomba gosok gigi di wilayah RT 08 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 1(3), 210-216.
- Ardayani, T., & Zandroto, H.T. (2020). Deteksi dini pencegahan karies gigi pada anak dengan cara sikat gigi di PAUD Balqis, Asifa danTadzkiroh di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI*, 1(2), 59-67.



- Avpro, V., Susi, S., & Sari, D. (2020). Dampak Karies Gigi Terhadap Kualitas Hidup Anak. *Andalas Dental Journal*, 8(2), 89–97.
- Cahyaningrum, A. N. (2017). Hubungan perilaku ibu terhadap kejadian karies gigi pada balita di PAUD Putra Sentosa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 142–151. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.142-151>
- Kemendes RI. (2018). *Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018*.
- Kemendes RI. (2020). *Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut 2019*.
- Miftakhun N., Salikun, Sunarjo, L., & Mardiaty, E. (2016). Faktor eksternal penyebab terjadinya karies gigi pada anak pra sekolah di PAUD Strawberry RW 03 Kelurahan Bangetayu Wetan Kota Semarang tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 03(2).
- Norlita, W., Isnaniar, I., & Hidayat, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pencegahan Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di TK Aisyiyah 2 Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 11(1), 93–103. <https://doi.org/10.37859/jp.v11i1.2145>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramadhan, A., & Sukmana, I. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di SMPN 1 Marabahan. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2), 173–176.
- Widayati, N. (2014). Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 195–205.